TSAQOFAH
Jurnal Penelitian Guru Indonesia

p-ISSN : 2810-0395
e-ISSN : 2810-0042

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Semantic, Garuda, Google Scholar, Base, etc

https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v4i3.3026

# PERANAN PESANTREN DR. SYEKH SALMAN DAIM TERHADAP PERKEMBANGAN ISLAM DI DESA BANDAR REJO KECAMATAN BANDAR MASILAM KABUPATEN SIMALUNGUN

## The Role of Pesantren Dr. Syekh Salman Daim in the Development of Islam in Bandar Rejo Village, Bandar Masilam Subdistrict, Simalungun Regency

**Muhammad Fahmi**
UIN Sumatera Utara Medan
fahmirohis@gmail.com

**Article Info:**

| Submitted: | Revised: | Accepted: | Published: |
|---|---|---|---|
| May 11, 2024 | May 14, 2024 | May 17, 2024 | May 20, 2024 |

**Abstract**

*This study entitled The Role of Dr. Islamic Boarding Schools. Sheikh Salman Daim on the Development of Islam in Bandar Rejo Village, Bandar Masilam District, Simalungun Regency. The formulation of the problem in this study is how is the biography of Dr. Syekh Salman Daim as the founder of the Islamic boarding school, what is the history of the establishment of the Dr. Sheikh Salman Daim and what is the role of Dr. Salman Daim in the development of Islam in Bandar Rejo Village. The purpose of this study is to find out how the biography of Dr. Syekh Salman Daim as the founder of the Islamic boarding school, to find out the history of the establishment of the Dr. Sheikh Salman Daim, and to find out the role of Dr. Sheikh Salman Daim in the development of Islam in Bandar Rejo Village. The benefit of this research is for the reader after reading this research it is hoped that the reader will gain new knowledge about the role of Islamic boarding schools in the development of Islam in the vicinity of the pesantren location, this research is expected to provide new references for students and other academics, it is hoped that this research can become material for government consideration paying attention to Islamic boarding schools which before this country's independence were the biggest bastion against colonial occupation. The method used in this research is descriptive qualitative method because this method is considered very appropriate so that the writer can describe various sources of data and information in the field. The result of this research is Dr. Syekh Salman Daim is a scholar who was born on January 1, 1942 in Sipare-pare Village, who is the son of a farmer who studied tareqat*


Jurnal Tsaqofah is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

*until he occupied the 36th lineage of the Thariqat Naqsyabandiyah Al-Kholidiyah Jalaliyah, he founded the Dr. Islamic boarding school. Sheikh Salman Daim, who was originally only a place of encouragement for the congregation of the Naqsyabandiyah tariqat under the leadership of Sheikh Salman Da'im. Dr. Syekh Salman Daim is a scholar who holds the 36th genealogy of the Thariqat Naqsyabandiyah Al-Kholidiyah Jalaliyah, who continues to practice his knowledge so as to make tareqat places which gradually develop into Islamic boarding schools and where initially many people who did not become congregations of tareqat gradually became congregations tareqat. And boarding school Dr. Syekh Salman Daim contributed in the field of education for Badar Rejo Village.*

***Keywords** : Islamic Boarding School; Biography; Dr. Sheikh Salman Daim; Rejo City, Development, Islam*

**Abstrak:** Penelitian ini berjudul Peran Dr. Pesantren. Syekh Salman Daim tentang Perkembangan Islam di Desa Bandar Rejo Kecamatan Bandar Masilam Kabupaten Simalungun. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana biografi Dr. Syekh Salman Daim sebagai pendiri pesantren, bagaimana sejarah berdirinya Dr. Syekh Salman Daim dan apa peran Dr. Salman Daim dalam pengembangan Islam di Desa Bandar Rejo. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana biografi Dr. Syekh Salman Daim sebagai pendiri pondok pesantren, untuk mengetahui sejarah berdirinya Dr. Syekh Salman Daim, dan untuk mengetahui peranan beliau. Dr Syekh Salman Daim dalam pengembangan Islam di Desa Bandar Rejo. Manfaat penelitian ini adalah bagi pembaca setelah membaca penelitian ini diharapkan pembaca memperoleh pengetahuan baru tentang peran pesantren dalam pengembangan agama Islam di sekitar lokasi pesantren, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi baru. referensi bagi para santri dan akademisi lainnya, diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan pemerintah untuk memperhatikan pesantren yang sebelum kemerdekaan negara ini merupakan benteng terbesar melawan penjajahan kolonial. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif karena metode ini dirasa sangat tepat sehingga penulis dapat mendeskripsikan berbagai sumber data dan informasi di lapangan. Hasil penelitian ini adalah Dr. Syekh Salman Daim merupakan seorang ulama kelahiran 1 Januari 1942 di Desa Sipare-pare, merupakan anak dari seorang petani yang mempelajari tareqat hingga menduduki garis keturunan ke 36 Thariqat Naqsyabandiyah Al- Kholidiyah Jalaliyah, beliau mendirikan Pondok Pesantren Dr. Syekh Salman Daim yang semula hanya sebagai wadah penyemangat bagi jemaah tarekat Naqsyabandiyah dibawah pimpinan Syekh Salman Da'im. Dr. Syekh Salman Daim merupakan ulama pemegang silsilah Thariqat Naqsyabandiyah Al-Kholidiyah Jalaliyah ke 36 yang terus mengamalkan ilmunya sehingga menjadikan tempat tareqat yang lambat laun berkembang menjadi pesantren dan yang awalnya banyak masyarakat yang tidak menjadi jemaah tareqat lambat laun menjadi jemaah tareqat. Dan Pondok Pesantren Dr. Syekh Salman Daim turut berkontribusi dalam bidang pendidikan bagi Desa Badar Rejo.

**Kata Kunci** : Pesantren; Biografi; Dr. Syekh Salman Daim, Bandar Rejo, Pengembangan, Islam

## PENDAHULUAN

Indonesia ialah negara mayoritas islam terbanyak di dunia. Dalam aktivitas syiarnya, terlihat melalui keberadaan lembaga pendidikan seperti pesantren yang fokus pada pembelajaran mendalam tentang Ilmu Agama Islam, diketuai sama Kiai yang mempunyai pengetahuan luas tentang Islam serta baik dalam membimbing umat dalam mencapai tujuan sebenarnya dari islam ini.

Sepastinya tempat belajar Islam tertua di Indonesia, pesantren udah terbukti bikin masyarakat jadi pintar dan berakhlak baik, juga melahirkan ulama hebat serta menciptakan pemuda islami sepanjang masa. Benar yang disebutkan oleh Zamakhsyari dalam buku Tradisi Pesantren, lembaga pesantren sangat memiliki peran andil dalam membentuk karakter keislaman kerajaan-kerajaan Islam dan memainkan peran utama dalam penyebaran Islam hingga ke daerah-daerah terpencil. (Shafwan, 2014).

Pesantren sebagai tempat belajar dan lembaga sosial udah memberi warna khas dalam masyarakat Indonesia, terutama di pedesaan. Pesantren berkembang bareng masyarakat sejak lama banget. Karena itu, secara budaya, pesantren ini berperan penting dalam membantu revolusi mental bangsa dan membuka peluang untuk menyebarkan serta menyesuaikan nilai-nilai Islam yang universal dan penuh kasih ke kehidupan sehari-hari di Indonesia. Pesantren punya peran yang banyak, mulai dari pendidikan, keagamaan, menyebarkan nilai-nilai Islam, pengembangan, sampai memperkuat masyarakat sipil. Meskipun begitu, masih ada juga diskriminasi terhadap pakaian yang sering dipakai santri di pesantren. Misalnya, Menteri Agama RI Fachrul Razi pernah melarang penggunaan cadar di lingkungan instansi pemerintah dan juga ngomongin soal celana cingkrang atau celana gantung. Bahkan, pemakaian cadar dianggap sebagai tanda radikalisme (Saragih, 2019). Meski begitu, pesantren tetap menyelesaikan masalah sosial dengan pandangan Islam yang toleran dan tanpa intimidasi. Pesantren tetap menjadi tempat belajar yang berbasis komunitas lokal tapi dengan kualitas global/internasional (Sunarto, 2015).

Permasalahan dalam penelitin ini adalah Bagaimana biografi Dr. Syekh Salman Daim selaku pendiri pondok pesantren, Bagaimana sejarah berdirinya pesantren Dr. Syekh Salman Daim, Bagaimana peranan pesantren Dr. Salman Daim dalam pengembangan Islam di Desa Bandar Rejo.

Supaya penelitian ini bisa lebih fokus dan dalam, kita perlu membatasin diri ke topik spesifik. Kita bisa fokus ke peran pesantren Dr. Syekh Salman Daim di masyarakat sekitar. Kita bisa batasin wilayahnya ke Desa Bandar Rejo, Kecamatan Bandar Masilam, dan rentang waktunya dari 2017 sampe 2022.

"Rangkuman dari penelitian ini untuk seberapa komitmen para ulama dalam memperluas agama Islam ya di kecamatan Bandar Masilam terbukti dalam pendirian pondok pesantren Dr. Syekh Salman Daim. Bahkan banyak masyarakat setempat yang menganut agama Islam dikarena adanya pesantren Dr. Syekh Salman Daim dan pesantren mengajarkan

tareqat naqsabandiyah Al-kholidiyah jalaliyah. Jadi, kayak yang udah dijelasin tadi, pesantren itu kayak basis buat ngasih tauin agama, buat ngertiin agama, dan buat ngasih arahan buat hidup sosial masyarakat. Merujuk kepada judul, keberadaan pesantren Dr. Syekh Salman Daim sangat berperan besar dalam pengembangan Islam di Desa Bandar Rejo kecamatan Bandar Masilam.

Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui biografi Dr. Syekh Salman Daim sebagai pendiri pondok pesantren, Mengetahui sejarah berdirinya pesantren Dr. Syekh Salman Daim, Mengetahui peranan pesantren Dr. Syekh Salman Daim dalam pengembangan Islam di Desa Bandar Rejo.

Di banyak pesantren, biasanya didirikan sama seorang kiai yang jadi pimpinan. Terus, si kiai ini yang ngurusin pendidikan di pesantren. Nah, tujuan pendidikan di pesantren bukan cuma ngasih pelajaran ke santri, tapi juga buat bangun moral, latih semangat, ajarin menghargai nilai-nilai manusiawi, dan tunjukin cara hidup sederhana dan baik hati.

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, sesuai dengan penjelasan Denzin dan Lincoln bahwa penelitian kualitatif berfokus pada interpretasi fenomena alamiah melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Metode ini memungkinkan kita memahami berbagai aspek, termasuk kehidupan masyarakat, sejarah, dan pola hubungan sosial.

metode deskriptif itu digunakan buat ngeliat dan ngasih gambaran tentang status atau kondisi kelompok manusia, objek, atau kejadian pada masa sekarang. Tujuannya simpel: bikin deskripsi yang sistematis, faktual, dan akurat tentang sifat-sifat, fakta, dan hubungan antara fenomena yang diteliti.

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan Historis dan Pendekatan Sosiologi.




**Gambar 1 Lokasi pesantren Dr. Syekh Salman Daim**

Penelitian dilakukan di Pondok Pesantren Dr. Syeikh Salman Da'im yang terletak di Desa Bandar Rejo, Kecamatan Bandar Masilam, Kabupaten Simalungun, Sumatera Utara, sekitar 1,5 km dari jalan Medan-Kisaran.

Peneliti memilih lokasi ini karena tempatnya strategis dan merupakan salah satu pesantren penyebar aliran tarekat di Sumatera Utara. Penelitian dilakukan dari Mei 2022 hingga Agustus 2022.

Dalam penelitian ini terdapat tiga teknik pengumpulan data, yaitu Observasi, Wawancara, Studi Dokumentasi

**Tabel 1. Data Informan Penelitian**

| No | Nama | Jabatan |
|---|---|---|
| 1 | Rahmat Hidayat M. Pd | Kepala sekolah sekaligus keturunan Dr. Syekh Salman Daim |
| 2 | Syekh muda syarifuddin | Pembimbing tarekat (jamaah suluk) sekaligus pelaku sejarah |
| 3 | Indah Rukmana Sari | Guru dan keturunan Syekh |
| 4 | Andryan syahputra | Masyarakat Desa Bandar Rejo |
| 5 | Yusril riski | Masyarakat Desa Bandar Rejo |
| 6 | Muhammad raffly | Santri |
| 7 | Perdi asterly Rangkuti | Santri |

| | | |
|---|---|---|
| 8 | Deva | Santriwati |
| 9 | Nur Fadilah | Santriwati |
| 10 | Muhammad Irfan | Guru |
| 11 | Surya Ningsih | Guru |

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dr. Syekh Salman Daim lahir pada 01 Januari 1942 di Desa Sipare-pare, Ia berasal dari keluarga petani yang merupakan anak yang paling kecil. Ia merupakan anak yatim pada saat Ia berumur 3 tahun. Menikah pada tahun 1967 dengan ibu Rohani Silalahi dan mempunyai delapan orang anak yaitu Mardiah, Muhammad Nur Ali, Anwar Sajali, Rahma Wati, Rahmat Hidayat, Zainuddin, Munawar Kholili, Nurhalizah.




**Gambar 1: Dr. Syekh Salman Daim selaku pendiri Pesantren**

Semenjak masa pendidikannya di tingkat SD, pada kelas 4 sampai kelas 6, Ia unggul dalam berhitung, juga pelajaran-pelajaran lainnya seperti sejarah. Kemudian melanjutkan pendidikan dibidang selanjutnya di SMP Perbaungan. Karena faktor biaya yang kurang mampu, Ia pindah ke Tsanawiyah Qismu Ali. (syarifuddin, 2022)

Semenjak ditinggal ayahnya diumur 3 tahun, mengharuskan Ia untuk memenuhi kebutuhannya hidupnya sendiri, yakni segi sandang dan pangannya, dengan macam cara yaitu dengan membantu diperkebunan, berladang, membantu tukang bangunan, Ia juga seorang pengajar dan pendakwah.

Pada usia yang masih sangat muda, Ia sudah tertarik dengan ilmu Thariqat. Pada saat itu Ia merupakan tukang kusuk (pijat) Gurunya sehingga dibaiat pada tahun 1958 oleh tuan

Syekh Muhammad Zein Siregar. Kemudian diserahkan kepada Tuan Syekh Daud untuk suluk di Basilam hingga mendapat gelar Khalifah Salman Da'im pada tahun 1960. Ia mulai dakwah diberbagai daerah dengan menggunakan sepeda sebagai alat transportasinya hingga tahun 1984, dan kemudian memiliki sepeda motor hingga akhirnya memiliki mobil pada tahun 1990. Pada tahun 1964 Ia dibaiat oleh tuan Prof. DR. Syekh. H. Jalaluddin hingga akhirnya menamatkan tingkat kaji yang ke 17 sekaligus memegang silsilah ke 36 Thariqat Naqsyabandiyah Al-Kholidiyah Jalaliyah di usia yang masih sangat muda.

Pesantren Dr. Syeikh Salman Daim awalnya berada di Desa Bandar Tinggi, tetapi kemudian mengalami pemekaran menjadi Desa Bandar Rejo. Meskipun demikian, pesantren ini masih dikenal dengan nama Bandar Tinggi oleh masyarakat, meskipun secara resmi sudah berada di Desa Bandar Rejo.

Pesantren ini berada sekitar 1,5 km dari jalan lintas Medan – Kisaran. Di lokasinya, ada bangunan besar yang memiliki berbagai fungsi seperti tempat tinggal bagi keluarga Syeikh Salman Da'im, karyawan, dan guru, serta gedung sekolah. Bangunan utamanya adalah masjid yang juga berfungsi sebagai tempat persulukan dan asrama santri. Lokasinya mencakup tanah seluas 15.000 meter persegi.

Pondok Pesantren Dr. Syekh Salman Daim pertama kali dibangun oleh Syeikh Salman Da'im pada tahun 1970. Awalnya, pondok ini terbuat dari kayu, dindingnya dari bambu, dan atapnya dari daun rumbia, dengan ukuran 5x15 meter dan dua lantai. Fungsinya pada saat itu adalah tempat untuk majlis zikir dan suluk wanita di lantai satu, serta suluk pria di lantai dua. Pada awalnya, jumlah jama'ah di pondok pesantren ini hanya puluhan orang, kebanyakan dari mereka adalah orang tua. Awalnya, pondok pesantren ini berada di tengah hutan dan dikelilingi rawa-rawa, namun seiring dengan pertumbuhan penduduk dan perubahan wilayah, kini sekitar pondok pesantren telah menjadi pemukiman penduduk. Dengan demikian, budaya di sekitar pondok pesantren juga semakin kompleks.

Awalnya, pesantren ini cuma tempat buat jama'ah tariqat Naqsyabandiyah yang dipimpin Syeikh Salman Da'im ngumpul dan ngaji. Tapi, seiring jama'ahnya makin banyak, Pesantren Bandar Tinggi juga makin maju. Di tahun 1980, Syeikh Salman Da'im bangun 3 gedung sekolah sementara buat pendidikan formal buat anak-anak jama'ah dan warga sekitarnya, kayak Madrasyah Diniyah Awaliyah, Madrasyah Tsanawiyah, dan Madrasyah Aliyah. Meski Qismul 'Ali cuma buka sampe tahun 1989, yang lainnya masih berjalan berjalan hingga sekarang.

Pesantren Dr. Syekh Salman Daim memiliki peran penting dalam pendidikan Islam, khususnya di Desa Bandar Rejo. Peran-peran tersebut meliputi:

1. **Membangun Lembaga Pendidikan untuk Masyarakat**: Pesantren ini memudahkan akses pendidikan bagi anak-anak di Desa Bandar Rejo yang jauh dari Ibu Kota Simalungun. Pesantren juga menyediakan rumah suluk (tarekat) untuk memperdalam ilmu agama.
2. **Membuat Tempat Suluk (Tarekat)**: Rumah suluk di dalam pesantren terbuka untuk santri dan masyarakat umum. Dr. Syekh Salman Daim mendorong semua kalangan, termasuk remaja, untuk mengikuti tarekat, dengan prinsip mengejar dunia dan akhirat secara penuh (Sari, 2022)
3. **Memberdayakan Para Santri untuk Berdakwah**: Santri yang mendalami tarekat di pesantren ini diberdayakan untuk mengajar junior mereka dan mengamalkan ilmu di masyarakat, membantu menyebarkan ajaran Thariqat Naqsyabandiyah Al-Kholidiyah Jalaliyah.

## KESIMPULAN

Dr. Syekh Salman Daim lahir pada 01 Januari 1942 di Desa Sipare-pare, Menikah pada tahun 1967 dengan ibu Rohani Silalahi dan mempunyai delapan orang anak yaitu Mardiah, Muhammad Nur Ali, Anwar Sajali, Rahma Wati, Rahmat Hidayat, Zainuddin, Munawar Kholili, Nurhalizah . Pada 15 Oktober 2018, Syekh Salman Daim, Guru Besar Tareqat Naqshabandiyah Khalidiyah Jalaliyah, wafat di Pekanbaru, Riau, pada usia 78 tahun, dan dimakamkan di Pusat Tareqat Naqshabandiyah Khalidiyah Jalaliyah di Kecamatan Bandar Masilam, Kabupaten Simalungun, Sumatera Utara. Pondok Pesantren Dr. Syekh Salman Daim didirikan pada tahun 1970 oleh Syeikh Salman Da'im. Dulu, pesantren ini cuma tempat buat jama'ah tariqat Naqsyabandiyah yang dipimpin Syeikh Salman Da'im buat ngaji. Tapi, seiring jama'ahnya makin banyak, pesantren ini berkembang pesat. Di tahun 1980, Syeikh Salman Da'im bangun 3 sekolah sementara buat anak-anak jama'ahnya dan warga sekitar, seperti Madrasyah Diniyah Awaliyah, Tsanawiyah, dan Aliyah. Meski Qismul 'Ali tutup di tahun 1989, yang lain masih berjalan sampai 1989, yang lainnya tetap berfungsi hingga sekarang. Pesantren Dr. Syekh Salman Daim memiliki peran yang cukup penting dalam pendidikan Islam. Sebagai sebuah lembaga pendidikan, pesantren ini memberikan kontribusi dan perannya yang bisa dilihat dalam perkembangan pesantren ini sendiri. Peran pesantren

Dr. Syekh Salman Daim dalam pendidikan Islam yaitu Membangun lembaga pendidikan untuk masyarakat, membuat tempat suluk (Tarekat), memberdayakan para santri untuk berdakwah.

## DAFTAR PUSTAKA


Abdullah. (2011). *Pendidikan Islam Multikultural Di Pesantren.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Abdullah. (2011). *Pendidikan Islam Multikultural Di Pesantren* . Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Abdurrahman, D. (2019). *Metodologi Penelitian Sejarah Islam.* Yogyakarta: Ombak.

Agung subekti, Y. d. (2018). Peranan pondok pesantren dalam pembedayaan masyarkat. *Jurnal pendidikan Islam*.

Alam, S. T. (2012). *Sejarah Masuknya Islam di Tapanuli Selatan.* Medan: Mitra Medan.

Amin. (2004). *Masa depan Pesantren* . Jakarta: IRD Press.

Arifin. (1981). *Kapita Selecta Pendidikan.* Semarang: Toha Putra.

Asterly Rangkuti, P. (2022, Agustus 01). Peranan Pesantren Dr. Syekh Salman Daim. (M. Fahmi, Interviewer)

Atha, M. M. (1982). *Sejarah Dakwah Islam.* Surabaya: Bina Ilmu.

Baharuddin, H. I. (2014). Tumbuh dan Berkembangnya Pesantren di Indonesia. *Forum Paedagogik*, 123.

Bungin, B. (2001). *Metodologi Penelitian Sosial: Format-format Kuantitatif dan Kualitatif.* Surabaya: Airlangga University Press.

Dahlan, Q. S. (2000). *Asbabun Nuzul* . Bandung: Diponegoro.

Damanik, D. (2020). *Penentuan Awal Ramadhan Dan Zulhijjah Study Perbandingan Tarekaqat Naqsabandiyah Al-khalidiyah Al-JalaliyahKec. Bandar Masilam Kab. Simalungun dan Tareqat naqsabandiyah Jabal Qubis Kec. Tanjung Morawa Kab. Deli Serdang.* Medan: UIN Sumatera Utara.

Damanik, D., & Rangkuti, P. R. (2021). Penentuan Awal Ramadhan, Syawal dan Dzulhijjah Perspektif Tareqat Naqshabandiyah Al-Khalidiyah Al-Jalaliyah. *JURNAL ASTRONOMI ISLAM DAN ILMU-ILMU BERKAITAN, 7*(1).

Deva. (2022, Agustus 01). Peranan pesantren Dr. Syekh Salman Daim. (M. Fahmi, Interviewer)

Dhofier, Z. (1983). *Tradisi Pesantren Studi Tentang Pandangan Hidup Kyai.* Jakarta: LP3S .

Fadilah, N. (2022, Agustus 01). peran pesantren Dr. Syekh Salman Daim. (M. Fahmi, Interviewer)

Hamid. (1983). *Sistem Pendidikan Madrasah Dan Pesantren Di Sulawesi Selatan, Dalam Agama Dan Perubahan Sosial* . Jakarta: Rajawali Press.

hamid, A. (2012). *analisis dan teknik komunikasi tarekat naqsabandiyah dalam membina masyarakat muslim dikecamatan bandar masilam kabupaten simalungun.* Medan: UIN Sumatera Utara.

Hidayat, Rizal, & Fahrudin. (2018). Peran Pondok Pesantren Sebagai Lembaga Pendidikan Islam di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 7 No.2*, 467.

Hurberman, M. &. (1992). *Qualitative Data Analysis*. Bevery Hills: SAGE.

Irfan, M. (2022, agustus 01). peranan pesantren Dr. Syekh Salman Daim. (M. Fahmi, Interviewer)

Kariyanto, H. (2020). peranan Pondok pesantren dalam masyarakat modern. *Jurnal Pendidikan*, 18-19.

Kariyanto, H. (2020). Peranan pondok pesantren dalam masyarakat modern. *jurnal pendidikan*.

M. Arifin. (1991). *Kapita Selekta Pendidikan Islam Dan Umum* . Jakarta: Bumi Aksara.

Maesaroh, Y. A. (2017). Tugas dan Fungsi Pesantren di Era Modern. *Sosietas*, 351.

Maunah. (2009). *Tradisi Intelektual Santri* . Yogyakarta: TERAS.

Maunah, B. (2016). Pendidikan Dalam Perspektif Struktural Fungsional. *Cendekia*, 162.

Moelong, L. J. (2013). *Metode penelitian kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Munzier. (2000). *Watak Pendidikan Islam* . Jakarta: Friska Agung Insani.

Nasrullah. (2021). *Peran Tokoh Agama Dalam Meningkatkan Solidaritas Sosial*. Lampung: UIN Lampung.

Nazir, M. (1988). Metodologi Penelitian. In M. Nazir, *Metodologi Penelitian* (p. 544). Jakarta: Ghalia Indonesia.

Ningsih, S. (2022, agustus 01). peranan pesantren Dr. Syekh Salman Daim. (M. Fahmi, Interviewer)

Pardianto. (2015). Dakwah Multikultural: Studi Alternatif Dakwah di Era Globalisasi . *Mediasi*, 86.

Pasa, H. P. (2016). *Pendidikan Islam Dalam Lintasan Sejarah: Kajian dari Zaman Pertumbuhan Sampai Kebangkitan*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Pulungan, A. (2020). *Pesantren Musthafawiyah Purba Baru Mandailing: Pesantren Terbesar di Sumatera Utara, berdiri tahun 1912*. Medan: Perdana Publishing.

Raffly, M. (2022, agustus 01). Peranan pesantren Dr. Syekh Salman Daim. (M. Fahmi, Interviewer)

Ramayulis. (2012). *Sejarah Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.

Rasyada, A. (2018). *POLA PEMBINAAN KEPRIBADIAN ISLAMI SISWA* . Medan: UIN Sumatera Utara.

Riski, Y. (2022, Juli 28). peranan pesantren Dr. syekh Salman Daim. (M. Fahmi, Interviewer)

Saragih, M. Y. (2016). Komunikasi Islamika. *Ilmu komunikasi dan Kajian Islam, III*, 02.

Saragih, M. Y. (2018). MEDIA MASA DAN JURNALISME : Kajian pemaknaan antara media masa cetak dan jurnalistik. *Jurnal pengembangan masyarakat, 5*, 87.

Saragih, M. Y. (2019). Jurnalistik pemberitaan Radikalisme dalam paradigma islam. *Jurnal Komunikasi Islam*, 03.

Saragih, M. Y. (2019). Kolaborasi pers, jurnalistik dan wartawan. *Jurnal Ilmu Komunikasi dan Kajian Islam*, 43.

Sari, I. R. (2022, juli 25). biografi Syekh Salman Daim. (M. Fahmi, Interviewer) simalungun.

Shafwan, H. M. (2014). *Intisari Sejarah Pendidikan Islam* . Solo: Pustaka Arafah.

Simamora, P. P. (2021). *Peranan Pesantren Syekh Ahmad Daud Terhadap Perkembangan Islam di Desa Gunung Tua Julu Kecamatan Batang Onar Kabupaten Padang Lawas Utara.* Medan: UIN Sumatera Utara.

Soegarda. (1982). *Ensiklopedi Pendidikan* . Jakarta: Gunung Agung.

Soekanto, S. (2013). *Sosiologi Suatu Pengantar.* Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Steenbrink, K. A. (1986). *Pesantren Madrasah Sekolah: Pendidikan Islam dalam Kurun Moderen.* Jakarta: Dharma Aksara Perkasa.

Sugiono. (2007). *Metode Penelitian Bisnis.* Bandung: Alfabeta.

Sunarto. (2015). PERAN PONDOK PESANTREN DALAM PENGEMBANGAN KULTUR ISLAM NUSANTARA. *Al-Tadikiyyah: Jurnal Pendidikan Islam, Volume 6, November 2015*, 44-45.

Sunarto. (2015). PERAN PONDOK PESANTREN DALAM PENGEMBANGAN KULTUR ISLAM NUSANTARA. *Al-Tadikiyyah: Jurnal Pendidikan Islam, Volume 6, November 2015*, 36.

Sunarto. (2015). PERAN PONDOK PESANTREN DALAM PENGEMBANGAN KULTUR ISLAM NUSANTARA. *Al-Tadikiyyah: Jurnal Pendidikan Islam, Volume 6, November 2015*, 36.

Sunarto. (2015). PERAN PONDOK PESANTREN DALAM PENGEMBANGAN KULTUR ISLAM NUSANTARA. *Al-Tadikiyyah: Jurnal Pendidikan Islam, Volume 6, November 2015*, 36.

Sunarto. (2015). peranan pesantre dalam pengembangan kultur islam nusantara. *Al-Tadikiyyah: Jurnal Pendidikan Islam, Volume 6, November 2015*, 36.

Sunarto. (2015). Peranan pondok pesantren dalam pengembangan islam nusantara. *Al-Tadikiyyah*, 36.

Syafiq, Saragih, & Azhar. (2021). Analisis dampak komunikasi pembelajaran daring terhadap prestasi belajar. *jurnal ilmu komunikasi*, 19.

Syahputra, A. (2022, Juli 28). peranan pesantren Dr. syekh Salman Daim. (M. Fahmi, Interviewer)

syarifuddin, M. (2022, juni 3o). biografi syekh Salman Daim. (M. Fahmi, Interviewer)

Turama, A. R. (2018). Formulasi Teori Fungsionalisme Struktural Tacott Parsons. *Eufoni*, 60.

Usman, H. (1986). *Metode Penelitian Sejarah.* Jakarta: Departemen Agama.

Yacub, H. (1985). *Pondok Pesantren dan Pembangunan Masyarakat Desa.* Bandung: Angkasa.

Zaini, A. (2016). Peranan Dakwah Dalam Pengembangan Masyarakat Islam. *Community Development*, 148-149.

Zamakhsyari. (1994). *Tradisi Pesantren Studi Tentang Pandangan Hidup Kyai.* Jakarta: LP3ES.